Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat **e-ISSN: 2746-4938**
Vol. 5 No. 2 April Tahun 2025 **p-ISSN: 2746-492X**

PERAN FASILITATOR DALAM PEMBUATAN MEDIA PROMOSI DAN IDENTITAS USAHA UNTUK UMKM DI KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN SIDOARJO

Muhammad Afif Al Azhari[1], Ugy Soebiantoro[2]
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Email : 22012010226@student.upnjatim.ac.id[1], ugybin@gmail.com[2]

Article History: Submission: 11 Februari 2025; Revised: 20 Maret 2025; Published: 30 April 2025

Abstrak: *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian lokal, namun sering menghadapi tantangan dalam hal pemasaran dan identitas usaha. Tujuan dari kegiatan ini yang diaakan oleh PT. BTPN SYARIAH TBK adalah untuk mengevaluasi peran fasilitator dalam membantu UMKM di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, dalam pembuatan media promosi dan identitas usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan fasilitator yang memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa fasilitator berperan signifikan dalam meningkatkan kemampuan UMKM dalam membuat media promosi yang efektif dan membangun identitas usaha yang kuat. Pelatihan yang diberikan mencakup desain grafis, penggunaan media sosial, dan strategi branding. Dengan adanya fasilitator, UMKM di Kecamatan Buduran mampu meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka di pasar lokal maupun nasional.*

Kata Kunci: *UMKM, Fasilitator, Media Promosi, Identitas Usaha*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM tidak hanya berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), tetapi juga menjadi tulang punggung dalam penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, UMKM menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal pemasaran dan pengembangan identitas usaha. Tantangan ini sering kali disebabkan oleh keterbatasan sumber daya, pengetahuan, dan akses terhadap teknologi modern.(Sufaidah et al. 2022)

Dalam konteks ini, BTPN Syariah berperan sebagai penyelenggara program pemberdayaan yang bertujuan untuk membantu UMKM mengatasi

tantangan tersebut. BTPN Syariah, sebagai bank yang fokus pada pemberdayaan masyarakat inklusi, menyediakan fasilitator yang memiliki keahlian khusus dalam bidang pemasaran dan identitas usaha. Fasilitator ini bertugas memberikan bimbingan, pelatihan, dan pendampingan kepada UMKM di Kecamatan Buduran.

Peran fasilitator tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga mencakup pemberdayaan pelaku UMKM agar mampu mengembangkan potensi mereka secara mandiri. Dengan adanya fasilitator dari BTPN Syariah, UMKM dapat memperoleh wawasan baru dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Salah satu aspek krusial yang sering menjadi kendala bagi UMKM adalah pemasaran dan identitas usaha. Pemasaran yang efektif dan identitas usaha yang kuat merupakan kunci untuk menarik perhatian konsumen dan membangun loyalitas pelanggan. Namun, banyak UMKM yang belum memiliki kemampuan atau sumber daya untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Di sinilah peran fasilitator dari BTPN Syariah menjadi sangat vital. Fasilitator dapat membantu UMKM dalam merancang dan mengimplementasikan media promosi yang menarik serta membangun identitas usaha yang konsisten dan profesional.(Noerchoidah and Nurdina 2022)

Pelatihan yang diberikan oleh fasilitator mencakup berbagai aspek penting, seperti desain grafis, penggunaan media sosial, dan strategi branding. Desain grafis yang menarik dapat meningkatkan daya tarik visual dari produk atau jasa yang ditawarkan oleh UMKM. Penggunaan media sosial yang tepat dapat memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan interaksi dengan pelanggan. Sementara itu, strategi branding yang efektif dapat membantu UMKM membangun citra yang kuat dan membedakan diri dari pesaing.(Paramita and Setyowati 2024)

Pendekatan partisipatif yang melibatkan fasilitator ini bertujuan untuk memberdayakan UMKM agar lebih kompetitif di pasar lokal maupun nasional. Dengan adanya fasilitator dari BTPN Syariah, UMKM di Kecamatan Buduran diharapkan mampu meningkatkan visibilitas dan daya saing mereka. Selain itu, kolaborasi antara fasilitator dan pelaku UMKM juga menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, yang mendorong inovasi dan kreativitas dalam pembuatan media promosi.

Melalui peran fasilitator yang diselenggarakan oleh BTPN Syariah, UMKM di Kecamatan Buduran dapat mengatasi berbagai hambatan yang selama ini menghalangi pertumbuhan mereka. Dengan demikian, UMKM dapat berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian lokal dan nasional, serta menciptakan lapangan kerja yang lebih luas bagi masyarakat setempat. Kesimpulannya, peran

fasilitator sangat penting dalam membantu UMKM mengatasi hambatan pemasaran dan membangun identitas usaha yang kuat dan berkelanjutan.

METODE PEMBERDAYAAN

Metode pelaksanaan dalam kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan fasilitator dari BTPN Syariah dan pelaku UMKM di Kecamatan Buduran. Kabupaten Sidoarjo. Dimana kegiatan pembinaan umkm ini dilakukan di rumah masing masing nasabah di daerah Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo yang pelaksanaannya dilakukan sejak 1 september hingga 31 desember 2024. Dalam pelaksanaannya ada beberapa tahapan, Tahapan pelaksanaan kegiatan ini meliputi::

1. Pembekalan Oleh Pihak Mitra : Di tahap ini para fasilititator diberikan pembekelan dalam menghadapi nasabah di 4 bulan kedepan oleh mentor dari PT. BTPN SYARIAH TBK. Di sini para fasilitator diberikan pembekalan untuk penggunaan aplikasi penunjang yakni kita bestee dan juga di berikan timeline untuk setiap bulannya.
2. Penempatan Wilayah Kerja Fasilitator : Pada tahapan ini fasilitator diberitahu tempat MMS dan juga wilayah yang akan menjadi tempat pmbinaan fasilitator kepada umkm nasabah Btpn Syariah.
3. Pemilihan Nasabah : Pada tahap ini fasilitator dapat memilih 15 nasabah atau sesuai jumlah sks yang akan dilakukan oleh fasilitator masing masing.
4. Tahap Pelaksanaan Terhadap Umkm :
    a. Perkenalan : Pertemuan pertama dilakukan dengan perkenalan dan juga melakukan pendataan assasment nasabah dan juga assasment rekomendasi untuk mendapat materi pembinaan untuk pertemuan ke 2
    b. Pengajaran Materi : Pertemuan kedua merupakan dimana tahap pengajaran materi dilakukan, dalam tahap ini fasilitator wajib memberikan pengajaran materi yang mudah dipahami dan di terapkan oleh pihak umkm.
    c. Praktek : Pertemuan ketiga fasilitator wajib mendampingi para umkm untuk diajarkan untuk membuat media promosi berbentuk media cetak, pada tahap ini fasilitator membuat design yang sesuai diinginkan oleh pihak umkm
    d. Penutupan : Pertemuan keempat ini fasilitator memberi dan membantu untuk mencetak hasil design buatan pihak umkm yang berupa banner/ sticker/ poster dll.
5. Mentoring : Setiap bulan para mentor mengadakan jadwal mentoring dan evaluasi terhadap para fasilitator yang dibina , hal ini bertujuan untuk menjadi

tempat para fasilitator melakukan tanya jawab kepada mentor jika ada yang kurang dimengerti.

HASIL PEMBERDAYAAN DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan yang diberikan pada metode pelasanaan dapat saya ambil dari salah satu sample pihak UMKM nasabah BTPN Syariah dimana usaha ini adalah usaha kedai minuman yang dimiliki oleh ibu nur mirajsari, usaha yang dimiliki oleh bu nur mirajsar sendiri sudah memiliki identias yakni kedai mira'j , akan tetapi media promosi yang berbentuk cetak hanya sebatas banner kecil di depan gerobak milik bu nur mirajsari. Disinilah penulis sebagai fasilitator berperan utuk mengembangkan bisnis bu nur mirajsari untuk lebih dikenal banyak orang dengan mengikuti metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Perkenalan

   Pada tahapan ini para fasilitator mendatangi para pihak UMKM nasabah BPN Syariah untuk memulai pembinaann.

Gambar 1.1 (perkenalan dengan pihak UMKM BTPN Syariah)

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Gambar 1.2 (pengamatan oleh fasilitator untuk media promosi yang dibutuhkan pihak UMKM)

Pada tahapan pertama ini para fasilitator tidak hanya diwajibkan untuk berkenalan secara langsung kepada nasabah, akan tetapi para fasilitator juga diwajibkan mengamati tempat dan usaha umkm untuk mengetahui hal hal yang dibutuhkan oleh pihak UMKM, pada tahap ini fasilitator juga melakukan assasment nasabah dan juga assasment rekomendasi untuk pemetaan materi yang akan dipaparkan di tahap pertemuan kedua. .

2. Pemaparan Materi

Pada tahapan ini fasilitator mengumpulkan materi yang terbaik sebelum datang ke rumah nasabah untuk melakukan pembinaan tahap kedua karena pada tahap kedua ini fasilitor akan memaparkan materi kepada pihak UMKM dengan jelas dan mudah dipahami.

Gambar 1.3 (pemaparan materi kepada pihak UMKM)

Pada tahapan ini fasilitator memaparkan materi dan juga membuat laporan keuangan mingguan terkait usaha nasabah.

3. Praktek

Pada tahapan ini fasilitator membantu pihak UMKM membuat design untuk media promosi berbentuk cetak yang diinginkan.

Gambar 1.4 (pembuatan design sticker untuk gelas minuman)

Pada tahapan ini bu nur mirajsari selaku pihak UMKM nasabah BTPN Syariah menginginkan untuk dibuatkan sticker untuk ditempelkan ke gelas minuman yang akan dijual supaya menambah *branding* minuman tersebut

4. Penutupan

Pada tahap ini fasilitator melakukan unjungan untuk memberikan hasil cetakan media promosi yang telah di design kepada pihak UMKM

Gambar 1.5 (penyerahan media promosi berbentuk media cetak)

Pada tahap ini fasilitator hanya menyerahkan hasil media cetak dan berpamitan kepada pihak UMKM.

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Gambar 1.6 (sticker yang sudah ditempekan di gelas)

5. Mentoring

Pada tahap ini para fasilitator akan melakukan pendampingan terhadap mentor setiap 1 bulan sekali, fungsi mentoringini juga sebagai sarana tanya jawab untuk hal yang kurang difahami oleh pihak fasilitator tau bias juga sebagai sarana pendampingan jika fasilitator mendapat masalah

Gambar 1.7 (dokumentasi saat dilakukannya mentoring bersama para fasilitator)

Dokumentasi Sebelum Dan Sesudah Pembinaan Umkm:

e-ISSN: 2746-4938
p-ISSN: 2746-492X

Gambar 1.8 (Sebelum Pembinaan)

Gambar 1.9 (hasil setelah pembinaan)

KESIMPULAN

Program pemberdayaan yang melibatkan fasilitator dari BTPN Syariah telah berhasil meningkatkan kapasitas UMKM di Kecamatan Buduran dalam hal pembuatan media promosi dan pengembangan identitas usaha. Pelatihan yang mencakup desain grafis, penggunaan media sosial, dan strategi branding telah memberikan dampak positif yang signifikan. UMKM yang terlibat menunjukkan peningkatan kemampuan dalam membuat media promosi yang lebih efektif dan membangun identitas usaha yang kuat dan konsisten. Hasil ini tercermin dari peningkatan visibilitas dan daya saing UMKM di pasar lokal maupun nasional, serta peningkatan penjualan dan pengenalan merek di kalangan konsumen.

Kolaborasi antara fasilitator dan pelaku UMKM menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, yang mendorong inovasi dan kreativitas. Pendekatan partisipatif yang diterapkan dalam program ini terbukti efektif dalam memberdayakan UMKM untuk mengatasi berbagai hambatan yang mereka hadapi dalam pemasaran dan pengembangan identitas usaha.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, beberapa saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut

1. Pengembangan Program Pelatihan:
    - Program pelatihan sebaiknya terus dikembangkan dengan menambahkan materi yang lebih mendalam tentang pemasaran

digital dan e-commerce untuk membantu UMKM menjangkau pasar yang lebih luas.
- Pelatihan lanjutan dapat difokuskan pada analisis pasar dan strategi pemasaran yang lebih kompleks.

2. Pendampingan Berkelanjutan:
   - Pendampingan intensif sebaiknya dilanjutkan untuk memastikan implementasi yang berkelanjutan dari ilmu yang telah diperoleh.
   - Fasilitator dapat memberikan konsultasi berkala untuk membantu UMKM mengatasi tantangan yang muncul setelah pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

Noerchoidah, Noerchoidah, and Nurdina Nurdina. 2022. "MEDIA WEBSITE SEBAGAI SOLUSI PROMOSI PENJUALAN PADA UMKM." *Jurnal Kreativitas dan Inovasi (Jurnal Kreanova)* 2(1):1–6. doi: 10.24034/kreanova.v2i1.5212.

Paramita, Sela Gita Dewi, and Eny Setyowati. 2024. "Peran Fasilitator Pendamping Terhadap Pengembangan Usaha Nasabah Prasejahtera BTPN Syariah." 2(2).

Sufaidah, Siti, Munawarah Munawarah, Nurul Aminah, Memey Ayu Prasastii, and Devi Oktavianti. 2022. "Pengembangan Kualitas Produk UMKM Melalui Inovasi Kemasan dan Digital Marketing." *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(3):152–56. doi: 10.32764/abdimasekon.v3i3.3195.